

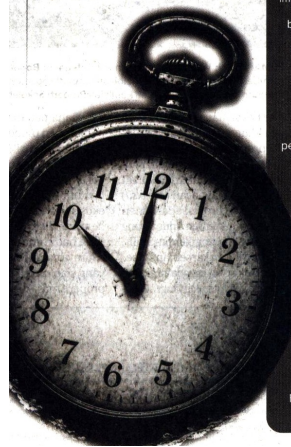


# Cegah Klithih, Pemkot Berlakukan Jam Malam

Anak Nongkrong  
di Atas Pukul 22.00  
Langsung Digeledah

**JOGIA** - Pencegahan aksi kejahatan jalanan (*klithih*) mulai diintensifikan di Kota Jogja. Pemkot diketahui kembali memberlakukan jam malam ■

Baca Cegah... Hal 7



## WAKTUNYA DI RUMAH

1  
Aturan ini membatasi anak di bawah 18 tahun melakukan aktivitas di luar rumah mulai pukul

**22.00 hingga 04.00**

2  
Dalam implementasinya, pemkot bekerjasama dengan **kepolisian** untuk melakukan razia.

3  
Melakukan pengecekan terhadap **anak-anak usia sekolah** yang masih nongkrong pada malam hari.

4  
Pembinaan terhadap remaja yang masih melakukan kegiatan nongkrong hingga larut malam.

## DAMPAK POSITIF

Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah kenakalan remaja.

• Menjauhkan mereka dari aktivitas berisiko penyalahgunaan **narkoba, atau** pergaulan bebas.

• Melindungi siswa dari bahaya malam.

• Memastikan jam tidur yang cukup agar mereka siap belajar di pagi hari.

• Dengan keharusan berada di rumah, interaksi antara anak dan orang tua meningkat sehingga mempererat ikatan emosional.

# Cegah Klithih, Pemkot Berlakukan Jam Malam

Sambungan dari hal 1

Sasaran operasi difokuskan pada anak-anak remaja yang

masih nongkrong.

Wali Kota Hasto Wardoyo

mengatakan, pemberlakuan jam malam itu menye-

suakan peraturan wali kota (perwal) yang sudah ada. Yakni melalui Perwal Nomor 49 Tahun 2022 tentang Jam Malam Anak. Aturan ini membatasi anak di bawah 18 tahun melakukan aktivitas di luar rumah mulai pukul 22.00 hingga 04.00.

Hasto menyatakan, pemberlakuan jam malam itu menjadi salah satu upaya pihaknya mencegah tindak kejahatan jalanan. Dalam implementasinya, pemkot bekerjasama dengan kepolisian untuk melakukan razia serta penggeledahan terhadap anak-anak usia sekolah yang masih nongkrong pada malam hari.

"Kalau ketemu anak-anak muda yang nongkrong-nongkrong sudah di atas pukul 22.00, kita geledah," ujar Hasto di Kantor DPRD Kota Jogja, Senin (25/5).

Menurut mantan bupati Kulon Progo itu, dalam penerapan jam malam pihaknya sudah menemukan sejumlah remaja yang terindikasi melakukan tindakan tawuran di wilayah

Kotagede. Pihak kepolisian lalu melakukan penyitaan senjata tajam dan pembinaan terhadap sekelompok remaja tersebut.

Hasto memastikan pihaknya berkomitmen melakukan antisipasi tindak kejahatan jalanan. Termasuk pembinaan terhadap remaja yang masih melakukan kegiatan nongkrong hingga larut malam. "Karena setelah pukul 22.00 masih ada anak-anak nongkrong-nongkrong di mana-mana, itu sering berisiko tinggi," sebutnya.

Kepala Divisi Humas Jogja Police Watch Baharudin Kamba pun mendorong pihak berwenang intensifkan razia dan patroli di malam hari. Terutama di titik-titik yang biasa menjadi tempat tongkrongan dan rawan jadi lokasi pergerakan pelaku kejahatan jalanan.

Menurut dia, tindakan tegas dan terukur sangat diperlukan untuk menjadi peringatan bagi para pelaku kejahatan jalanan. Juga untuk menegaskan tidak ada ruang untuk pelaku

tindak kriminalitas di Kota Jogja. "Yang tak kalah penting perang orang tua untuk turut mengawasi anaknya supaya tak keluyuran di malam hari," pesannya.

Sementara itu, Penjabat Kasi Humas Polresta Jogja Iptu Dani Hasan membenarkan pihaknya mengamankan delapan remaja di wilayah Kelurahan Rejowinangun, Kotagede pada Minggu (24/5) sekitar pukul 03.30. Remaja yang diamankan itu terbukti membawa sejumlah benda yang akan digunakan untuk tawuran.

Inisial para remaja yang diamankan, di antaranya, RIS, 15, membawa minuman beralkohol dan gesper; NDS, 16, membawa celurit; AJW, 15, membawa pedang; ASR, 13; FRA, 17; DAR, 16, dan WNE, 15. Mereka diamankan oleh Unit Reaksi Cepat (URC) Sat Samapta Polresta Jogja.

"Pelajar dan barang bukti saat ini di Polsek Kotagede guna penyelidikan lebih lanjut," terang Dani. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005